

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Profil Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa

Usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Langsa Baro merupakan usaha yang sudah berjalan selama 3 tahun. Usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dipercayakan kepada Bapak Junaidi sebagai penegelola. Bapak Junaidi saat ini berusia 46 tahun, umur tersebut merupakan umur yang sangat produktif dalam berusaha ternak sehingga beliau memiliki kemampuan dalam mengelola usaha ternak kambing peranakan etawa. Pendidikan formal yang dimiliki pengelola yaitu menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Sebagaimana pendapat Soekartawi (2002) bahwa pendidikan diperkirakan dapat menanamkan pengertian sikap yang menguntungkan menuju pengolaan pertanian yang modern.

Bapak Junaidi memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5 orang, terdiri dari istri, 1 orang tua dan 3 orang anak. Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi terhadap pola produksi usaha ternak disebabkan anggota keluarga yang aktif membantu usaha ternak untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Usaha ternak kambing Peranakan Etawa berdiri pada tahun 2016, dimana Bapak Junaidi mendapat bantuan berupa kambing peranakan etawa sebanyak 5 ekor dari Badan Usaha Milik Gampoeng (BUMG). Sampai tahun 2019 jumlah kambing peranakan etawa telah banyak berkembang biak. Jumlah kambing yang

dipelihara saat ini berjumlah 57 ekor terdiri dari 26 ekor induk betina, induk jantan 1 ekor, anakan betina sebanyak 10 ekor dan anakan jantan sebanyak 20 ekor. Sistem perkembangbiakan dilakukan secara alami yaitu hasil perkawinan induk jantan dan induk betina. Usaha ternak kambing peranakan etawa Bapak Junaidi memiliki luas lahan 100 meter persegi ($10\text{m} \times 10\text{m}$), yang dibangun menjadi 2 kandang untuk 57 ekor kambing peranakan etawa. Kandang pertama memiliki luas 42 meter persegi ($6\text{m} \times 7\text{m}$), sedangkan kandang kedua memiliki luas 27 meter persegi ($3\text{m} \times 9\text{m}$). Kandang menggunakan sistem kandang panggung dengan ketinggian 1,6 meter dari permukaan tanah, dengan tujuan agar kambing tidak bersentuhan langsung dengan tanah yang dapat menyebabkan penyakit masuk angin. Lantai kandang terbuat dari kayu dengan jarak antar kayu 1 cm agar kotoran dan air seni kambing dapat jatuh ke lantai bawah sehingga kandang selalu dalam keadaan bersih dan terjadi sirkulasi udara yang baik di dalam kandang. Dinding kandang juga terbuat dari kayu yang diatur jaraknya agar kambing baik yang masih anakan maupun indukan tidak dapat keluar dari kandang selain dari pintu kandang. Bagian bawah kandang dibuat seperti lantai yang terbuat dari semen dengan demikian kotoran dan kencing kambing mudah dibersihkan dengan sapu. Tempat pakan terbuat terletak di sisi depan kandang kambing terbuat dari kayu sebagai tempat untuk meletakkan makanan berupa hijauan rumput segar dan ampas tahu. Ember plastik yang diletakan bersebelahan dengan tempat pakan digunakan sebagai tempat minum kambing. Kambing diberi jamu yang dibuat khusus oleh pengelola terdiri bahan-bahan rempah yang

dipercaya dapat meningkatkan nafsu makan, ketahanan terhadap penyakit dan menambah produksi susu dengan interval seminggu sekali.

Sumber penerimaan usaha ternak kambing peranakan etawa ini berasal dari penjualan kambing dan penjualan susu kambing segar. Dimana kambing peranakan etawa dengan usia 1 tahun dijual dengan rata-rata harga Rp 2.300.000/ekor. Penjualan terbanyak pada momen hari raya Idul Adha dan Aqiqah, dalam satu tahun 2018 Pak Junaidi telah menjual kambing sebanyak 35 ekor.

Pada masa puncak laktasi, kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar memproduksi susu sebanyak lebih kurang 3/hari. Puncak produksi susu kambing peranakan etawa akan dicapai pada hari ke 48-72 setelah beranak. Utama (1994) menyatakan bahwa produksi susu kambing peranakan etawa berkisar 1,5–3,5 liter perekor perhari tergantung pada masa laktasi, suhu lingkungan, pakan, jumlah anak perkelahiran dan tatalaksana pemeliharaan. Susu kambing peranakan etawa yang dikelola Bapak Junaidi dikemas dalam botol berukuran 200 ml dengan harga Rp 10.000. Untuk pemasaran susu kambing tersebut, pengelola hanya melayani pembeli yang datang kerumah beliau. Ada alasan tidak melakukan penjualan ke warung-warung yaitu karena usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar belum mampu memenuhi permintaan pasar.

5.2. Pengelolaan Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa

Usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar melakukan pengelolaan usaha dari perkembangbiakan sampai dengan

pemerahan susu masih dilakukan secara tradisional. Perbanyak kambing peranakan etawa ini dikembangbiakkan dengan cara alami. Bibit yang dibeli oleh Badan Usaha Milik Gampoeng (BUMG) pada tahun 2016 sebanyak 5 ekor kambing (4 ekor betina dan 1 ekor jantan) hingga saat ini jumlah kambing peranakan etawa yang mampu dipelihara berjumlah 57 ekor. Keterbatasan kandang mengharuskan peternak mengurangi jumlah ternak. Maka diberlakukan sistem bergiliran bunting untuk induk, supaya produksi susu terus berkelanjutan untuk biaya harian. Anak kambing yang bagus dipilih untuk produksi susu sedangkan sisanya dijual supaya kandang tidak terlalu padat.

Usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar semakin berkembang dengan jumlah ternak yang semakin banyak. Pemeliharaan ternak kambing peranakan etawa yang dilakukan berupa pemberian makan dan minum 2 kali sehari. Pakan yang diberikan berupa hijauan dan juga ampas tahu. Ampas tahu diperoleh dari pengusaha tahu yang kemudian ampas tahu tersebut dicampurkan dengan air dengan tujuan supaya kambing mudah mengkonsumsinya.

Pemeliharaan selanjutnya yaitu pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Bapak Junaidi sendiri tanpa dibawa ke dokter hewan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan dengan melihat tanda-tanda kelainan pada kambing kemudian mengenali gejala penyakit lalu memberikan obat yang sudah diracik sendiri. Kemudian perawatan selanjutnya yaitu pembersihan kandang, pembersihan kandang ini biasanya dilakukan oleh karyawan. Pembersihan kandang dilakukan

setiap pagi hari dengan tujuan agar kandang tetap bersih sekaligus menghindari penyakit pada kambing.

Pemerahan susu yang dilakukan setiap sore hari untuk kambing yang layak untuk diperah. Kambing peranakan etawa sudah dapat memproduksi susu sejak umur 1,5 tahun. Produksi susu kambing peranakan etawa dalam satu hari rata-rata 5 liter. Selanjutnya susu disaring dengan tujuan untuk menyaring kotoran yang ada di dalam susu kambing kemudian langsung dikemas dalam botol kemasan 200 ml, kemudian dimasukkan ke dalam lemari pendingin (*freezer*) untuk menjaga kesegaran susu sampai ada konsumen yang membeli. Usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar tidak hanya menjual susu kambing segar, tetapi juga menjual kambing peranakan etawa yang dipelihara. Untuk penjualan kambingnya sendiri pengelola melakukan promosi dengan membuat spanduk agar para konsumen bisa datang langsung ke lokasi peternakan.

5.3. Biaya Investasi

Penggunaan biaya investasi pada usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar dapat dilihat pada tabel dibawah berikut. Tabel V-1 menjelaskan bahwa barang-barang investasi pada usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar terdiri dari kandang, indukan, skop, arit, handsprayer, instalasi listrik, instalasi air, mesin pompa air dan becak bermotor. Total biaya investasi yang ditanamkan oleh peternak pada usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa sebesar Rp. 88.770.000.

Tabel V-1. Penggunaan Biaya Investasi Pada Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Uraian	Unit	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)
1	Kandang	2	20.000.000	40.000.000
2	Indukan	6	6.000.000	36.000.000
3	Tong Air	1	120.000	120.000
4	Arit	2	150.000	300.000
5	Pompa Air	1	3.500.000	3.500.000
6	Sekop	2	100.000	200.000
7	Handsprayer	1	450.000	450.000
8	Instalasi Air	1	200.000	200.000
9	Becak Barang	1	5.000.000	5.000.000
10	Freezer	1	3.000.000	3.000.000
	Total			88.770.000

Sumber : Lampiran 3

5.4 Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa

Tenaga kerja yang digunakan dalam menjalankan usaha ini yaitu berjumlah dua orang dimana satu orang berasal dari dalam keluarga dan satu orang lagi berasal dari luar keluarga. Penggunaan tenaga kerja pada usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V-2. Penggunaan Tenaga Kerja pada Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Uraian	Upah (Rp/Hari)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Bulan)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Tahun)
1	Membersihkan Kandang dan Mencari Pakan	70.000	2.100.000	25.550.000
2	Memberi Makan dan Memerah Susu	70.000	2.100.000	25.550.000
Total				51.100.000

Sumber : Lampiran 2

Dari Tabel V-2 di atas dapat dilihat jumlah tenaga kerja dan pembagian kerjanya. Adapun pembagian tugas antara lain satu orang membersihkan kandang dan mencari pakan. Satu orang lagi bertugas memberi makan dan pemerah susu. Setiap karyawan memperoleh upah Rp.70.000/hari/pekerja. Dengan demikian gaji setiap karyawan yaitu Rp.2.100.000/bulan/pekerja. Sehingga dalam satu tahun biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Pak Junaidi yaitu Rp.51.100.000.

5.5 Biaya Produksi

Biaya produksi yang dihitung dalam penelitian ini yaitu biaya yang dikeluarkan selama satu tahun terakhir pada usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Biaya yang dihitung terdiri dari Biaya Tetap dan Biaya Variabel.

5.5.1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Pada penelitian ini, biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat produksi seperti pada tabel dibawah. Tabel V-3 menjelaskan bahwa barang-barang investasi pada usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar terdiri dari kandang, indukan, skop, arit, handsprayer, instalasi listrik, instalasi air, mesin pompa air, dan becak bermotor mengalami penyusutan.

Tabel V-3. Biaya Penyusutan Alat Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar, 2018

No	Uraian	Unit	Harga/ Unit (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	Kandang	2	20.000.000	40.000.000	10	3.600.000
2	Indukan	6	6.000.000	36.000.000	10	3.240.000
3	Tong Air	1	120.000	120.000	4	27.000
4	Arit	2	150.000	300.000	4	67.500
5	Pompa Air	1	3.500.000	3.500.000	10	315.000
6	Sekop	2	100.000	200.000	2	90.000
7	Handsprayer	1	450.000	450.000	5	81.000
8	Instalasi Air	1	200.000	200.000	10	18.000
9	Becak Barang	1	5.000.000	5.000.000	5	900.000
10	Freezer	1	3.000.000	3.000.000	15	180.000
Total						8.518.500

Sumber: Lampiran 2

5.5.2. Biaya Variabel

Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi biaya upah tenaga kerja, biaya pakan, listrik, obat, botol susu, bensin dan karung. Untuk lebih jelas dalam penggunaan biaya variabel ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dari tabel V-4 dapat kita lihat penggunaan biaya variabel sebesar Rp.102.888.750. Penggunaan biaya variabel terdiri dari karung wadah ampas tahu, dalam 1 tahun penggunaan karung sebanyak 10 unit dimana harga per unitnya Rp.2.000 dengan biaya sebesar Rp 20.000. Botol susu berfungsi sebagai wadah untuk menjual susu kambing peranakan etawa. Botol susu yang digunakan berukuran 200 ml dengan harga Rp 750/botol, penggunaan botol susu sebanyak 9.125 botol/tahun dengan biaya sebesar Rp.6.843.750. Bensin berfungsi sebagai bahan bakar becak barang untuk mencari pakan hijauan sekaligus ampas tahu. Dalam 1 hari biaya untuk bensin

yaitu Rp.10.000 sehingga dalam 1 tahun (365 hari) biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.3.650.000.

Tabel V-4. Biaya Variabel Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Uraian	Satuan	Jumlah Fisik PerTahun	Biaya Satuan	Total Biaya PerTahun
1	Biaya Tenaga Kerja				51.100.000
2	Biaya Pakan				37.595.000
3	Biaya Lain-lain				
	Karung	Unit	10	2.000	20.000
	Botol Susu	Botol	9.125	750	6.843.750
	Bensin	Liter	365	10.000	3.650.000
	Listrik	Bulan	12	50.000	600.000
	Jamu	Botol	46	20.000	920.000
	Disinfektan	Botol	10	60.000	600.000
	Obat-obatan				
	B. Compleks	Botol	12	25.000	300.000
	Medoxyl LA	Botol	6	120.000	720.000
	Paracetamol	Papan	12	5.000	60.000
	Wormectin	Botol	12	40.000	480.000
	Total Biaya Lain-lain				14.193.750
	Total Biaya Variabel (TVC)				102.888.750

Sumber : Lampiran 6

Listrik sebagai penerangan pada kandang dengan biaya 1 bulan sebesar Rp 50.000 dan dalam 1 tahun sebesar Rp 600.000. Obat-obatan yang digunakan ada 4 jenis yaitu Vitamin B Compleks. Vitamin B Compleks berfungsi untuk menambah nafsu makan pada kambing. Penggunaan vitamin B. Compleks sebanyak 12 botol/tahun dimana harga perbotolnya Rp.25.000 dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.300.000. Obat Medoxyl LA yang berfungsi untuk menghambat sintesis protein bakteri yang sering terjadi karena radang sendi, radang pusing dan kaki. Penggunaan Medoxyl LA sebanyak 6 botol dimana harga

perbotolnya Rp 120.000 dengan biaya yang dikeluarkan dalam 1 tahun sebesar Rp 720.000. Obat Paracetamol yang berfungsi sebagai obat analgesik dan antipiretik yang populer dan digunakan untuk melegakan sakit kepala, sengal-sengal dan sakit ringan, serta demam. Penggunaan paracetamol sebanyak 12 papan, dimana harganya Rp.5.000/papan, dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.60.000/tahun. Formexin berfungsi untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh parasit luar seperti *scabies*, kutu, tungau dll. Penggunaan formexin sebanyak 12 botol dimana harganya Rp.40.000/botol, dengan biaya dikeluarkan sebesar Rp.480.000/tahun.

5.6. Biaya Total

Biaya total adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variable yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu periode tertentu. Total biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V-5. Biaya Total Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Uraian Biaya (Rp/Tahun)	Jumlah Biaya (Rp/Tahun)
1	Total Tetap	8.518.500
2	Total Biaya Variabel (TVC)	102.888.750
Total Biaya (TC)		111.407.250

Sumber : Lampiran 6

Dari Tabel V-5 diatas dapat dilihat penggunaan biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa total sebesar Rp.111.407.250.

5.7. Produksi dan Penerimaan

Pada usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa memproduksi susu kambing segar dan juga kambing peranakan etawa. Produksi susu kambing segar dihitung dengan satuan liter. Sedangkan untuk kambing peranakan etawanya sendiri dihitung dengan satuan ekor.

Penerimaan usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa merupakan hasil dari jumlah produksi dikalikan dengan jumlah produksi yang dikeluarkan usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG. Untuk lebih jelas tentang produksi dan penerimaan usaha ternak kambing peranakan etawa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V-6. Produksi dan Penerimaan Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Uraian	Jumlah Produksi	Satuan	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)
1	Kambing	35	Ekor	2.300.000	80.500.000
2	Susu Kambing	1.825	Liter	50.000	91.250.000
Total					171.750.000

Sumber : Lampiran 7

Dari tabel V-6 diatas dapat dilihat total penerimaan dari penjualan susu segar di tahun 2018 sebesar Rp.171.750.000. Penerimaan tersebut diperoleh dari

penjualan kambing pada tahun 2018 sebanyak 35 ekor. Harga kambing rata-rata Rp.2.300.000/ekor Jenis kambing jantan merupakan pilihan utama untuk dijual dibandingkan kambing betina. Kambing yang dijual berumur 1 tahun dengan bobot 30 – 40 kg/ekor. Total penerimaan dari penjualan kambing pada tahun 2018 sebesar Rp.80.500.000. Penerimaan dari penjualan susu kambing segar yang dijual dengan harga Rp.50.000/liter dengan total penerimaan sebesar Rp.91.250.000.

5.8. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah besarnya total penerimaan usaha dari penjualan susu dan penjualan kambing dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan.

Tabel V-7. Pendapatan Bersih Pada Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, 2018

No	Sumber	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya Produksi (Rp/Tahun)	Pendapatan Bersih (Rp/Tahun)
1	Kambing	80.500.000		80.500.000
2	Susu Segar	91.250.000		91.250.000
Jumlah		171.750.000	111.407.250	60.342.750
Setor Kas Desa (25%)				15.085.687
Pendapatan Bersih				45.257.063

Sumber: Lampiran 8

Pada tabel V-7 dapat dilihat pendapatan pada usaha ternak kambing peranakan etawa milik BUMG yaitu Rp.171.750.000 - Rp.111.407.250 = Rp.60.342.750. Pendapatan bersih pengelola usaha ternak kambing peranakan etawa BUMG Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa setelah dikurangi dengan setoran kas desa sebesar Rp.45.257.063.

5.9. Analisis Kelayakan

Kelayakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) dan *Pay Back Period* (PBP). Untuk lebih jelasnya mengenai indikator penilaian kelayakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Table V-8. Indikator Kelayakan Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

No	Indikator Penilaian	Batas Nilai	Nilai	Kriteria
1	Net Present Value	>0	Rp.325.092.951	Layak
2	Internal Rate of Return	>6,5 %	35,86 %	Layak
3	Net Benefit Cost Ratio	>1	4,67	Layak
4	Pay Back Period	<10 tahun	2,665 tahun	Layak

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel V-8 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan pada hasil perhitungan analisis finansial diperoleh nilai NVP sebesar Rp.325.092.951 (lebih besar dari nol), maka dari sisi kriteria kelayakan investasi NPV usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak (*feasible*) untuk dilaksanakan dan jika lebih kecil dari pada 0 (nol) tidak layak untuk dilaksanakan.

Hasil analisis kriteria kelayakan investasi IRR diperoleh nilai IRR = 35,86% lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku (D.F.=6,5 %), jadi pada tingkat bunga (DF) 35,86% usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa masih layak

dilanjutkan artinya bahwa penerimaan bersih dari masa yang akan datang lebih besar dari pada nilai sekarang.

Hasil analisis kriteria kelayakan investasi Net B/C Ratio diperoleh nilai Net B/C Ratio = 4,67 (lebih besar dari pada 1), maka dari sisi kriteria kelayakan investasi Net B/C Ratio usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak untuk dikerjakan. Arti dari nilai Net B/C Ratio 4,75 yaitu; setiap Rp.1 pengeluaran investasi sanggup menghasilkan kas bersih sebesar Rp.4,75 pada akhir periode usaha.

Hasil analisis kriteria kelayakan investasi PBP diperoleh nilai PBP = 2 tahun, 7 bulan dan 29 hari (lebih kecil dari umur proyek 10 Tahun), maka dari sisi kriteria kelayakan investasi PBP usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak dikerjakan. Titik pulang pokok atau $TR=TC$ (BEP) dicapai pada tahun ke-3 dimana total arus penerimaan dapat menutupi semua biaya modal lainnya.

5.10. Analisis Sensistivitas

5.10.1. Jika Harga Pakan Naik 30%

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis sensitivitas jika harga pakan naik 30% maka indikator penilaian kelayakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Table V-9. Indikator Kelayakan Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa Jika Harga Pakan Naik 30%

No	Indikator Penilaian	Batas Nilai	Nilai	Criteria
1	Net Present Value	>0	Rp.256.604.726	Layak
2	Iternal Rate of Return	>6,5 %	29,94%	Layak
3	Net Benefit Cost Ratio	>1	3,89	Layak
4	Pay Back Period	<10 tahun	3 tahun	Layak

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel V-9 diatas jika harga pakan naik 30% dapat dilihat bahwa berdasarkan pada hasil perhitungan analisis finansial diperoleh nilai NVP sebesar Rp.256.604.726 (lebih besar dari nol), maka dikatakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak (*feasible*). Untuk rata-rata IRR = 29,94% lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku (D.F.=6,5%), jadi usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa masih layak dilanjutkan. Dan nilai Net B/C Ratio = 3,89 (lebih besar dari pada 1) maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak untuk dikerjakan. Dari kemampuan pengembalian modal (PBP) diperoleh waktu 3 tahun (lebih kecil dari umur ekonomis proyek sebesar 10 tahun) maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa layak untuk dikerjakan.

Pada skenario harga pakan naik 30%, terjadi penurunan nilai kelayakan investasi NPV, IRR, Net B/C dan PBP karena biaya produksi yang meningkat sebab akibat naiknya harga pakan sebesar 30%. Komponen pakan terdiri dari

ampas tahu dan rumput. Hasil analisis sensitivitas dengan kenaikan harga pakan sebesar 30% maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dari nilai kelayakan investasi NPV, IRR, Net B/C dan PBP masih layak dikerjakan.

5.10.2. Jika Produksi Susu Turun 30%

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis sensitivitas jika produksi susu kambing turun 30% maka indikator penilaian kelayakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Table V-10. Indikator Kelayakan Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa Jika Produksi Susu Turun 30%

No	Indikator Penilaian	Batas Nilai	Nilai	Kriteria
1	Net Present Value	>0	Rp 37.142.570	Tidak Layak
2	Iternal Rate of Return	>6,5%	6,5%	Tidak Layak
3	Net Benefit Cost Ratio	>1	0,58	Tidak Layak
4	Pay Back Period	<10 tahun	19,92 tahun	Tidak Layak

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel V-10 diatas jika produksi susu kambing turun 30% dapat dilihat bahwa berdasarkan pada hasil perhitungan analisis finansial diperoleh nilai NVP sebesar -Rp.37.142.570 (lebih kecil dari nol), maka dikatakan usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa tidak layak untuk dikerjakan. Untuk IRR diperoleh nilai IRR = tingkat bunga bank yang berlaku (D.F.= 6,5%), jadi usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa tidak layak dilanjutkan. Dan nilai Net B/C Ratio = 0,58

(lebih kecil dari pada 1) maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa tidak layak untuk dikerjakan. Dari kemampuan pengembalian modal (PBP) diperoleh waktu yaitu 19,92 tahun (lebih besar umur ekonomis proyek sebesar 10 tahun) maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa masih tidak layak untuk dikerjakan.

Pada skenario produksi susu kambing turun sebesar 30%, terjadi penurunan nilai kelayakan investasi NPV, IRR, Net B/C dan PBP karena nilai produksi yang menurun sebagai akibat turunya produksi susu kambing sebesar 30%. Komponen nilai produksi terdiri dari harga susu kambing dan produksi susu kambing. Hasil analisis sensitivitas dengan turunya produksi susu kambing sebesar 30% maka usaha susu kambing peranakan etawa milik BUMG Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dari nilai kelayakan investasi NPV, IRR, Net B/C dan PBP tidak layak lagi dikerjakan.